

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tinjauan yang berjudul “Pengaruh Fermentasi Terhadap Penurunan Aflatoksin B<sub>1</sub> Pada Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.)” diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Fermentasi menggunakan jenis mikroorganisme yang berbeda dapat mempengaruhi penurunan aflatoksin B<sub>1</sub>. Pada penggunaan mikroorganisme tunggal, BAL menghasilkan penurunan aflatoksin B<sub>1</sub> lebih tinggi daripada non-BAL dan ragi. Namun jika dibandingkan dengan fermentasi menggunakan gabungan dua mikroorganisme yang berbeda, gabungan dua BAL dapat menghasilkan penurunan aflatoksin B<sub>1</sub> paling signifikan.
2. Setelah proses fermentasi, baik BAL, non-BAL, dan ragi umumnya dapat memodifikasi struktur aflatoksin B<sub>1</sub> pada cincin lakton, ikatan rangkap C8-C9, dan gugus karbonil. Namun, pada penggunaan *L. plantarum* dapat terjadi dekarboksilasi struktur aflatoksin B<sub>1</sub> menjadi struktur yang lebih sederhana.

#### 5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil tinjauan pustaka sistematis ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penurunan aflatoksin B<sub>1</sub> pada kacang tanah menggunakan fermentasi dengan mikroorganisme jenis lainnya.
2. Perlu dilakukan pengujian terhadap perubahan struktur aflatoksin B<sub>1</sub> dengan berbagai jenis mikroorganisme.